

ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA SIKLUS PENGELUARAN KAS (STUDI KASUS PADA PT.EFG DI BANDA ACEH)

Rita Susanti ^{*1}
Delia Rivatul Husna ²

^{1,2} Progam Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra
*e-mail: Ritasusanty009@gmail.com¹ rivatulhusnadelia@gmail.com²

Abstrak

Fokus penelitiannya adalah penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pengeluaran kas siklus. Tujuan penelitian ini juga untuk mengetahui bentuk pengendalian internal perusahaan. Perusahaan adalah kini memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membantu karyawannya bekerja lebih cepat sistem yang lebih baik. PT EFG merupakan perusahaan manufaktur yang bisnisnya berbasis pada transaksi keuangan, termasuk pembayaran tunai. Uang tunai sebagai alat pembayaran harus dikelola dengan baik untuk menghindari penipuan dan penipuan penggelapan. Hal ini dapat dipantau melalui pengendalian internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang dibuat oleh PT EFG berfungsi dengan baik dalam kaitannya dengan siklus pengeluaran kas. Penerapan pengendalian internal di lingkungan PT EFG juga telah sesuai dengan unsur-unsur yang terkandung di dalamnya komponen COSO.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, pengeluaran kas, pengendalian internal

Abstract

The focus of his research is the application of accounting information systems to the cash disbursement cycle. The aim of this research is also to determine the form of company internal control. Companies are now taking advantage of advances in science and technology to help their employees work faster with better systems. PT EFG is a manufacturing company whose business is based on financial transactions, including cash payments. Cash as a means of payment must be managed well to avoid fraud and embezzlement. This can be monitored through internal controls. The research results show that the accounting information system created by PT EFG works well in relation to the cash disbursement cycle. The implementation of internal control within PT EFG is also consistent with the elements contained in the COSO components.

Keywords: accounting information system, cash expenditure, internal control

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi menangani aktivitas transaksional yang terjadi dalam suatu perusahaan. Pengeluaran tunai merupakan salah satu unsur akuntansi yang memegang peranan sangat penting dalam suatu perusahaan karena berkaitan dengan proses pembelian dan pembayaran. Uang tunai sebagai alat pembayaran yang likuid harus dikelola dengan baik agar tidak terjadi penipuan atau penggelapan. Perseroan wajib menerapkan sistem tersebut dengan sebaik-baiknya agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan prosedur siklus penarikan tunai yang dapat mempengaruhi operasional dan pengambilan keputusan. Sistem yang kurang berjalan sebaiknya dilengkapi dengan pengendalian internal sebagai bentuk pengawasan atau pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan.

PT.EFG merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang furniture. Sebagian besar aktivitas bisnis melibatkan penerimaan dan pengeluaran uang. Perusahaan ini mempunyai sistem yang dimana setiap pencatatan proses atau transaksi jual beli dibuat atau dimasukkan ke dalam sistem. Namun hadirnya sistem ini tidak menutup kemungkinan terjadinya kesalahan dalam proses registrasi.

Dalam upaya untuk mengurangi kesalahan dalam pencatatan sistem dan prosedur pada siklus pengeluaran kas, penulis ingin melakukan analisis tentang penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pengeluaran kas PT.EFG, khususnya yang berkaitan dengan pengendalian

internal yang digunakan oleh perusahaan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menghasilkan kesimpulan apakah sistem informasi akuntansi yang digunakan sudah efektif.

METODE

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada Direktur Utama PT.EFG sedangkan untuk observasi dilakukan pada bagian administrasi, bagian cashier, dan divisi manajemen operasional.

Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis masalah penulisan penelitian ini. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang data yang diperoleh yang berasal dari sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan untuk siklus pengeluaran kas. Selain itu, dengan membandingkannya dengan standar yang terdapat pada komponen-komponen COSO, tujuannya adalah untuk mengetahui jenis pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT.EFG adalah perusahaan manufaktur furnitur. Perusahaan ini pertama kali didirikan pada Oktober 1999. Sebagian besar aktivitas bisnis terkonsentrasi pada proses produksi, yang dimulai dengan pencarian bahan baku dalam bentuk kayu dan berakhir dengan pembuatan produk yang selanjutnya dipasarkan. Produk yang dibuat termasuk perlengkapan rumah tangga seperti tempat tidur dan lemari kayu.

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Kas Kecil (Petty Cash)

Transaksi pengeluaran kas dari kas kecil dilakukan apabila ada permintaan pengeluaran kas dibawah Rp 500.000. Contoh pengeluaran kas dengan dana kas kecil biasanya untuk pengeluaran rutin seperti pembayaran listrik, air, telepon, gaji, dan persediaan perlengkapan kantor yang sudah habis.

Dokumen yang digunakan PT.EFG :

1. Permintaan pengeluaran kas kecil

Dokumen ini digunakan oleh pengguna dana tunai untuk meminta uang kepada pemegang dana tunai. Bagi pemegang mesin kasir, dokumen ini berfungsi sebagai bukti pengeluaran saldo kas. Dokumen ini dibuat oleh bagian administrasi dan kemudian diserahkan kepada kasir tanpa persetujuan manajer operasional, karena jumlah nominal yang dikeluarkan biasanya tidak terlalu tinggi.

2. Bukti pengeluaran kas

Karena jumlah atau nominal pembayaran tunai di mesin kasir tidak terlalu besar, maka dokumen ini tidak memerlukan persetujuan dari pengelola. Perintah pembayaran uang receh dikeluarkan di departemen administrasi, yang kemudian dikirim langsung ke mesin kasir.

Catatan akuntansi yang digunakan PT.EFG :

1. Jurnal pengeluaran kas

Dokumen sumber yang menjadi dasar penjualan pengeluaran kas adalah bukti pengeluaran kas yang diberi stempel "dibayar" oleh fungsi kasir.

2. Laporan harian kas

Kasir menyiapkan laporan kas harian, Laporan ini merupakan ringkasan pengeluaran kas perusahaan yang dilakukan dalam sehari. Dokumen sumber berfungsi sebagai bukti pembayaran kas dan menjadi dasar pencatatan dalam laporan kas harian.

Fungsi yang terkait pada PT.EFG :

1. Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas

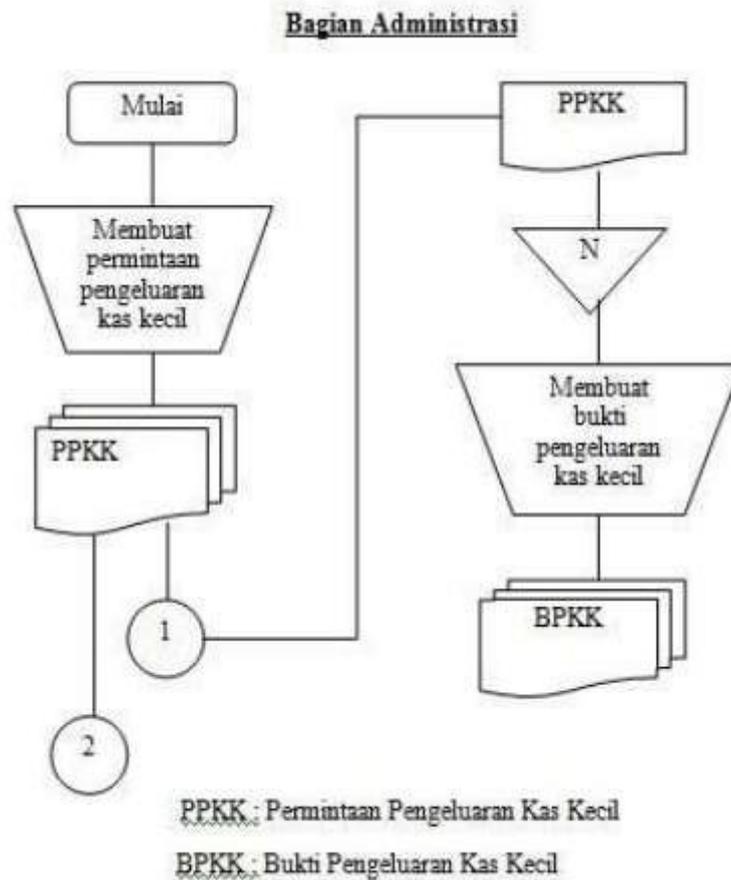
Peran ini bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan penarikan tunai kepada kasir. Kasir kemudian menerima dokumen atau bukti permintaan penarikan tunai dari bagian administrasi dan kemudian mengeluarkan sejumlah uang yang diminta.

2. Fungsi kas

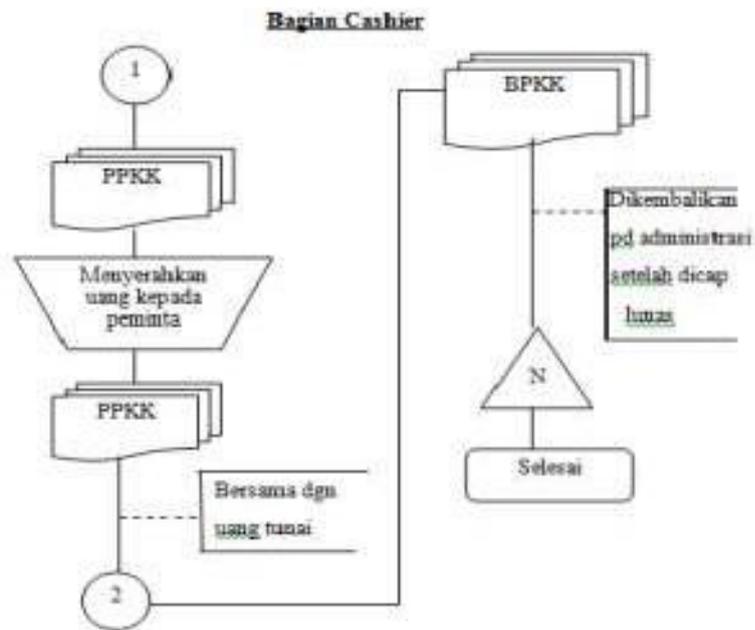
Bagian cashier menangani tugas ini. Bagian ini menangani penerimaan dan pengeluaran kas, mengisi bukti pengeluaran, dan kemudian meminta otorisasi bagian administrasi untuk pengeluaran kas. Bagian cashier juga membuat jurnal pengeluaran kas.

3. Fungsi otorisasi

Bagian administrasi menangani tugas ini, Bagian ini bertanggung jawab untuk menyetujui semua penerimaan dan pengeluaran kas serta mengotorisasi semua dokumen pengeluaran kas pada PT.EFG.



Gambar 1. Diagram aliran pengeluaran kas dengan kas kecil



Gambar 2. Diagram aliran pengeluaran kas dengan kas kecil

Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Cek

Untuk membayar supplier yang membeli bahan baku seperti kayu dan cat, pengeluaran kas di atas Rp 500.000 harus dilakukan dengan cek atau Bilyet Giro (BG).

Dokumen yang digunakan PT.EFG :

1. Bukti pengeluaran kas
 Dokumen ini dibuat oleh bagian administrasi keuangan sebagai perintah pengeluaran kas kepada cashier. Ini berisi nama orang yang meminta pengeluaran dengan cek, nomor bukti pengeluaran kas, tanggal bukti pengeluaran kas, jumlah uang yang dikeluarkan, nama dan nomor rekening, dan tanda tangan manajer operasional.
2. Cek (Cheque)
 Cek dibuat oleh bagian administrasi keuangan dan disetujui oleh manajer operasional dan direktur utama. Tanpa persetujuan direktur utama, cek tidak dapat diberikan kepada siapapun.
3. Tanda terima
 Perusahaan membuat dokumen tanda terima ini dalam dua rangkap yaitu satu untuk bagian cashier dan satu lagi untuk orang yang menerima cek dan Administrasi keuangan membuat dokumen ini dengan persetujuan dari manajer operasional dan direktur utama..
4. Purchase order (PO)
 Purchase order atau Permintaan pembelian adalah dokumen yang dibuat oleh bagian administrasi keuangan. Cashier dan pihak yang bersangkutan atas pembelian barang memegang dua bagian PO.

Catatan akuntansi yang digunakan PT.EFG:

1. Jurnal pengeluaran kas
 Jurnal pengeluaran kas perusahaan dibuat setelah cashier membuat bukti pengeluaran kas yang telah diverifikasi dan disetujui oleh direktur utama dan manajer operasional. Bukti pengeluaran kas adalah dokumen sumber yang digunakan sebagai dasar pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas. Jurnal ini didokumentasikan dan disimpan dalam sistem.

2. Laporan mingguan cek

Laporan ini dibuat setiap minggu sekali dan dibuat oleh cashier setiap kali ada pengeluaran dengan cek. Laporan ini langsung dimasukkan ke dalam sistem dan dikonfirmasi oleh bank yang bersangkutan dengan perusahaan setiap kali terjadi pengeluaran dengan cek. Karena hanya cashier yang mengetahui kata sandi atau username bank yang bersangkutan, cashierlah yang melakukan konfirmasi.

Fungsi yang terkait pada PT.EFG :

1. Fungsi yang memerlukan pengeluaran kas

Ini adalah tugas yang diperlukan untuk mengajukan permintaan pengeluaran kas melalui cek ke bagian administrasi. Bagian administrasi kemudian mengisi bukti pengeluaran uang dan meminta verifikasi dari manajer operasional dan persetujuan direktur utama. Setelah disetujui, administrasi membuat tanda terima dan memberikannya ke bagian kas.

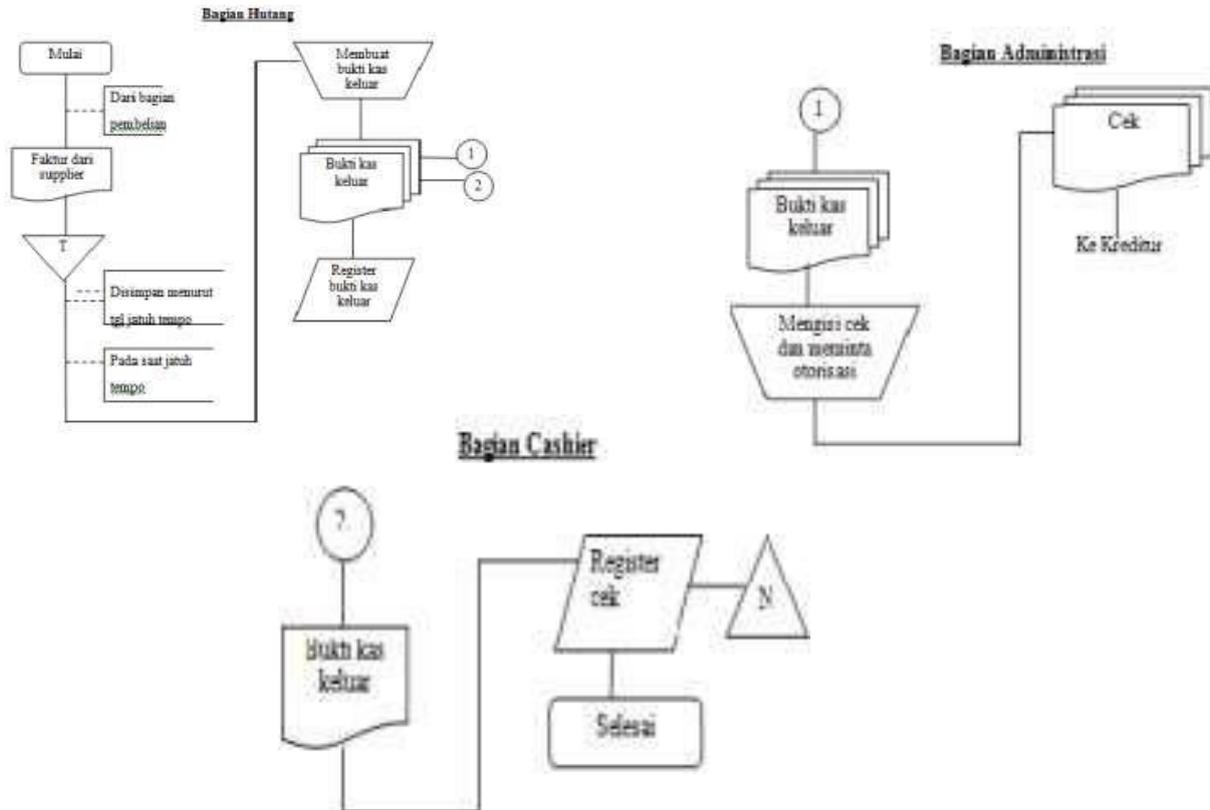
2. Fungsi kas

Penerimaan dan pengeluaran uang dilakukan oleh cashier, Kasir mengambil fungsi ini yang bertanggung jawab untuk menerima dan menarik dana. Kasir menerima uang tunai dengan cek dan mengeluarkannya dengan persetujuan manajer administrasi. Setelah disetujui, kasir mengkonfirmasi pembayaran kepada pemasok dengan bank yang sesuai dengan perusahaan.

3. Fungsi otorisasi

Fungsi ini dijalankan oleh tiga pihak, yaitu Chief Financial Officer, Direktur Operasional, dan Direktur Eksekutif. Peran ini bertanggung jawab untuk menyetujui seluruh penarikan tunai perusahaan, serta mengotorisasi atau memverifikasi semua dokumen penarikan tunai yang dibuat di PT.EFG.

Bagan Alir Sistem Pengeluaran Kas dengan Cek PT.EFG :



Gambar 3. Diagram Alir Sistem Pengeluaran Kas dengan Cek
PT.EFG

Analisis Pengendalian Internal pada Siklus Pengeluaran Kas PT.EFG

Komponen-komponen pengendalian internal harus diperhatikan untuk mendapatkan dan menerapkan pengendalian yang baik dan efektif. Komponen-pengendalian internal berdasarkan COSO berikut ini akan dihubungkan ke pengendalian internal pada PT.EFG.

1. Lingkungan Pengendalian (Control Environment)

a. Integritas dan Nilai Etis Manajemen

PT.EFG menetapkan standar perilaku perusahaan dengan membuat peraturan kerja (SOP). PT.EFG menciptakan komunikasi yang baik kepada semua karyawan dengan mengadakan diskusi setiap hari tentang keluhan yang disampaikan oleh karyawan. Ini dilakukan untuk menjaga suasana kerja yang jujur dan terbuka antara direktur utama dan karyawan.

b. Komitmen pada Kompetensi

Karyawan PT.EFG menerima pelatihan dan pembelajaran. Rotasi pekerjaan juga dapat membantu meningkatkan keahlian karyawan dengan memberi mereka kesempatan untuk memiliki lebih banyak keahlian.

c. Filosofi dan Gaya Operasional Manajemen

Berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang ada dalam struktur organisasi PT.EFG, bagian pengendalian kualitas merupakan bagian yang paling penting dalam menentukan kualitas produksi karena PT.EFG melakukan pemilihan bahan baku yang selektif dan menentukan kualitas barang yang akan diproduksi. Sebelum produk dipasarkan kepada pelanggan, setiap proyek harus mendapatkan persetujuan dari bagian ini untuk membandingkannya dengan standarisasi perusahaan.

d. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT.EFG berbentuk formal, dengan informasi tingkat jabatan yang jelas dan struktur yang tertulis (terlampir).

e. Kebijakan dan Praktik Sumber Daya Manusia

Kebijakan perekrutan dan penilaian karyawan PT.EFG bersifat tertutup, tetapi kenaikan jabatan karyawan dinilai secara subjektif karena standar perusahaan mengevaluasi masing-masing divisi.

2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)

a. Risiko akibat perubahan dalam lingkungan operasi

PT.EFG memiliki peraturan kerja yang harus diikuti oleh karyawannya. Untuk memastikan bahwa setiap karyawan dapat menunjukkan profesionalitas di tempat kerjanya dan menerapkan aturan kecelakaan ceroboh untuk mencegah kecelakaan dalam proses produksi.

b. Risiko yang timbul apabila tidak adanya fungsi pemisahan tugas

PT.EFG memiliki bagian administrasi dan bagian kasir. Bagian administrasi menangani pencatatan transaksi yang berbeda, sedangkan bagian kasir menangani pembayaran dan pembelian.

c. Risiko yang timbul apabila tidak ada fungsi internal audit

PT.EFG tidak memiliki fungsi audit internal, sehingga risiko kecurangan dan kesalahan karyawan akan meningkat.

3. Aktivitas Pengendalian (Control Activities)

1. Pemisahan tugas yang memadai

Dalam pengeluaran kas PT.EFG, bagian administrasi berbeda dari bagian cashier. Bagian gudang dan keamanan juga berbeda.

2. Otorisasi yang memadai atas transaksi dan aktivitas

Dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan kas kecil PT.EFG hanya memiliki otorisasi pada satu bagian, yaitu bagian administrasi. Di sisi lain, dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek otorisasi, direktur utama dan manajer operasional melakukan otorisasi tersebut.

3. Dokumen dan catatan yang memadai

PT.EFG menggunakan dokumen seperti permintaan pengeluaran kas kecil dan bukti pengeluaran kas dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan kas kecil. Untuk sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek, dokumen yang digunakan adalah bukti pengeluaran kas, cek, tanda terima, dan pembelian, dan catatan yang digunakan adalah jurnal pengeluaran kas dan laporan mingguan kas.

4. Pemeriksaan kinerja secara independen

PT.EFG melakukan audit KAP setiap tahun untuk memastikan bahwa kegiatan bisnis perusahaan berjalan dengan baik dan tidak ada kecurangan.

4. Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)

PT.EFG memiliki sistem akuntansi yang dapat memastikan bahwa semua transaksi dicatat dengan benar dan lengkap. Pencatatan transaksi dilakukan dengan menggunakan dokumen pendukung untuk menghasilkan informasi yang akurat.

5. Pemantauan (Monitoring)

PT.EFG tidak memiliki fungsi audit internal. Direktur utama melakukan audit inventory dan pemantauan langsung ke pabrik

KESIMPULAN

Semua transaksi dilakukan oleh PT.EFG menggunakan sistem informasi akuntansi. Sistem akuntansi sangat aman karena setiap bagian divisi memiliki kata sandi yang berbeda. Sistem

akuntansi pada fungsi pengeluaran kas PT.EFG terdiri dari dua sumber utama Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan kas kecil (petty cash) Untuk pengeluaran rutin seperti pembayaran listrik, air, telepon, gaji, dan perlengkapan kantor yang sudah habis, Anda dapat menggunakan sistem akuntansi pengeluaran kas dengan kas kecil. Jika ada pengeluaran kas di bawah Rp500.000, Anda akan menggunakan sistem ini. Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek Untuk pembayaran kepada supplier yang memesan bahan baku seperti kayu dan cat, pengeluaran kas di atas Rp500.000 dilakukan dengan menggunakan cek atau Bilyet Giro (BG). Penulis menemukan bahwa pengendalian internal yang digunakan oleh perusahaan dalam fungsi pengeluaran kas terdiri dari elemen-elemen pengendalian internal, yaitu lingkungan pengendalian (control environment), penilaian risiko (risk assessment), aktivitas pengendalian (control activities), informasi dan komunikasi, dan pemantauan (monitoring). Namun, ada kekurangan dalam penerapan pengendalian internal pada PT.EFG yaitu Tidak adanya fungsi audit internal yang dimaksudkan untuk mengawasi aktivitas dan proses bisnis perusahaan memungkinkan karyawan melakukan kecurangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annaria Magdalena. 2010. Penerapan Sistem Pembelian dalam Kaitannya dengan Sistem Pengeluaran Kas Guna Mencapai Efektivitas Pengendalian Intern (Studi Kasus pada PT. Bogor Raya Development). Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor 1 Volume 12, April 2010.
- Arens, Elder, Beasley. 2008. "Auditing dan Jasa Assurance. Pendekatan Terintegrasi Jilid I; Edisi Keduabelas". Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Aviana, Putu.M Selvy. 2011. Penerapan Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 1 Nomor 4 Tahun 2012. Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mandala. Surabaya.
- Baydesyuri, Tike K. 2012. Evaluasi Pengendalian Internal terhadap Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT.ANTAM (Persero) Tbk. Sinopsis Disertai Program Sarjana. Binus University Jakarta.
- Francisca Adelyna. 2011. Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Intern Aktivitas Pembelian Bahan Baku (Studi Kasus pada Perusahaan X Bandung). Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 06 tahun 2011. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha. Bandung.
- Hall, James A. 2011. "Introduction to Accounting Information System" 8 th Edition. USA: SouthWestern Cengage Learning.
- Kieso, et al. 2011. "Intermediate Accounting IFRS Edition; Volume 2".
- Kumaladewi, Nia. 2011. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas (Studi Kasus pada BNI Syariah Fatmawati Jakarta. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi Tahun 2011. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Malhotra, Naresh K. 2005. "Riset Pemasaran: Pendekatan Terapan". Penerbit PT Indeks, Jakarta. Marpaung,
- Mulyadi. 2008. "Sistem Akuntansi; Edisi Keempat". Penerbit Salemba Empat, Jakarta. Nasution,
- Puspita, Vita. 2010. Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas pada PT. KIA Mobil Indonesia Cab. Surabaya. Sinopsis Disertai Program Diploma III. STIE Perbanas, Surabaya.
- Romney, Marshall B. 2011. "Sistem Informasi Akuntansi; Edisi 9". Penerbit Salemba Empat, Jakarta. Suryandi,
- Suhartini. 2009. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT. Kahar Duta Sarana Cabang Medan. Sinopsis Disertai Program Sarjana. Universitas Sumatera Utara Medan.